

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WISATA ALAM BUKIT SULAPA ANGIN PUNJABU DESA BUNTU BUANGIN KABUPATEN SIDRAP

Muh Kafrawi^{1*}, Mappamiring², Ansyari Mone³

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

This study aimed to find out how the form of participation of the community's personnel and materials in Buntu Buangin Village, Sidrap Regency. The number of informants in this study were 7 people. This study used a qualitative descriptive type of research. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. The results of this study indicated that empowerment in terms of 1) the form of participation of community workers in Buntu Buangin Village run optimally, it seen that they were active in managing an existing natural resource, 2) the form of material participation of the community in Buntu Buangin Village was carried out well, because the community was very enthusiastic about providing various kinds of assistance in order to complete the Buntu Buangi Punjabu tourist spot, as for the forms of assistance provided such as assistance with construction tools. 3) the form of community fund participation in Buntu Buangin Village was carried out well, because the community was very enthusiastic about providing various kinds of assistance. as for the form of assistance provided such as assistance in the form of money, but providing assistance in the form of food, drinks, and cigarettes for the workers.

Keywords: participation of community, development

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi tenaga masyarakat, bentuk partisipasi materi masyarakat di Desa Buntu Buangin Kabupaten Sidrap. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 7 orang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberdayaan dalam aspek 1) bentuk partisipasi tenaga masyarakat di Desa Buntu Buangin berjalan dengan maksimal, hal ini dapat di lihat bahwa mereka aktif dalam mengelola sebuah sumber daya alam yang ada, 2) bentuk partisipasi materil masyarakat di Desa Buntu Buangin terlaksana dengan baik, karena masyarakat sangat antusia memberikan berbagai macam bantuan agar dapat menyelesaikan tempat wisata Buntu Buangi Punjabu, adapun bentuk bantuan yang diberikan seperti bantuan alat-alat pembangunan. 3) bentuk partisipasi dana masyarakat di Desa Buntu Buangin terlaksana dengan baik, karena masyarakat sangat antusia memberikan berbagai macam bantuan. adapun bentuk bantuan yang diberikan seperti bantuan berupa uang, melaingkan memberikan bantuan yang berupa makanan, minuman, serta rokok untuk para pekerja.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, pengembangan

* muhkafrawi@gmail.com

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat desa merupakan suatu peran seseorang maupun sekelompok masyarakat dalam melaksanakan proses pembangunan desa yang baik dalam bentuk pernyataan dan juga dalam bentuk masukan, waktu serta tenaga maupun keahlian yang bisa dimanfaatkan hasil pembangunannya. Pemerintah desa menyelenggarakan sebuah pemerintahan lokal yang menekan pada sebuah prinsip-prinsip demokrasi, serta melakukan pemerataan, keadilan serta memperhatikan potensi-potensi dan juga berbagai keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh daerah. Adapun bentuk pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakatnya sangat sederhana seperti masyarakat yang membutuhkan pelayanan dalam bidang usaha yang dimana pemerintah desa membantu serta mengupayakan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat (Sekeon et al., 2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi dan multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara

wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah daerah dan pengusaha.

Adapun menurut (Asni, 2021), partisipasi masyarakat merupakan suatu keterlibatan oleh masyarakat dalam melakukan pembangunan, yang meliputi berbagai kegiatan dalam bentuk perencanaan serta pelaksanaan program atau proyek pembangunan yang akan dikerjakan oleh masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah suatu aktualisasi dari suatu ketersediaan serta kemauan masyarakat untuk berkontribusi dan berkorban dalam suatu pelaksanaan suatu program/proyek.

Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wisata alam dikaji oleh (Frasawi & Citra, 2018), di Desa Wisata Ambengan, Partisipasi masyarakat yaitu merupakan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan secara langsung dapat menyentuh serta melibatkan masyarakat dan dapat memberikan berbagai macam manfaat di wilayah yang memiliki potensi wisata, seperti yang ada di Desa Buntu Buangin. Manfaat dari kegiatan wisata tersebut ada beberapa aspek yang diantaranya yaitu aspek sosial, aspek budaya, dan aspek ekonomi. Manfaat dari aspek tersebut mudah didapatkan apabila mendapat dukungan dengan cara

partisipasi masyarakat lokal dalam mengembangkan serta membangun desa melalui sektor pariwisata. Terkait dengan penelitian (Frasawi & Citra, 2018), (Rahmadani, 2019), partisipasi masyarakat merupakan suatu keterlibatan masyarakat secara sukarela yang berguna untuk meningkatkan upaya pembangunan serta perubahan untuk lingkungan, kehidupan, serta diri sendiri, adapun faktor-faktor yang menghambat atau mempengaruhi partisipasi masyarakat yang dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Partisipasi masyarakat merupakan suatu keterlibatan masyarakat dalam suatu pembangunan yang melibatkan partisipasi dalam mengambil suatu keputusan tentang program-program yang akan dijalankan, partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat berfungsi sebagai pemerataan sumbangan yang berbentuk tenaga (Nugraha et al., 2020).

Partisipasi masyarakat merupakan suatu upaya atau peran yang dilakukan oleh masyarakat dalam suatu kegiatan yang berbentuk kegiatan maupun pernyataan. Partisipasi masyarakat dapat juga diartikan sebagai keikutsertaan yang dilakukan oleh masyarakat di dalam program-program pembangunan, partisipasi masyarakat dapat dilihat dari apa yang mereka

putusan atau apa yang sudah terjadi, partisipasi masyarakat melewati pengambilan inisiatif masyarakat secara independen dari suatu lembaga yang bertujuan untuk memberikan suatu perubahan. Partisipasi masyarakat juga merupakan sebuah keterlibatan yang dilakukan oleh masyarakat yang dapat menentukan arah sebuah proses dari berbagai kebijakan-kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah, dalam sebuah pembangunan ada beberapa bentuk ransangan-ransangan yang dilakukan oleh pemerintah agar masyarakat yang ikut serta dalam pembangunan tersebut memiliki motivasi (Meray, 2018).

Partisipasi masyarakat yaitu merupakan salah satu kegiatan pembangunan wisata yang dibuat penuh oleh masyarakat. adapun ide kegiatan serta pengelolaan yang dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat setempat secara partisipasi, dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh para masyarakat-masyarakat lokal. Dengan begitu dalam partisipasi, masyarakat dapat sebagai pemangku yang merupakan sebuah unsur yang paling penting dalam mengembangkan suatu wisata alam. Objek wisata yaitu merupakan sebuah bentuk pembangunan pariwisata yang berbasis masyarakat yang bersifat berkelanjutan.

Jadi di harapkan adanya pemerataan yang sesuai dengan konsep-konsep pembangunan pariwisata (Sultan, 2018).

Partisipasi masyarakat adalah sebuah andil yang sangat besar serta berpotensi sebagai objek wisata. Selain itu, dengan mengajak masyarakat ikut serta dalam proses serta usaha pengembangan wisata yang sangat penting. Dengan itu masyarakat dapat memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga kelestarian potensi-potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh daerahnya. Dengan adanya tanggung jawab tersebut masyarakat dapat sadar akan adanya potensi sumber daya alam yang ada, sehingga masyarakat di daerah itu dapat memelihara serta merawat kelestarian objek wisata yang ada. Partisipasi masyarakat juga bertujuan untuk memberikan keberhasilan didalam sebuah pembangunan yang dilakukan, berkeaktifitas, berinisiatif, serta bertanggung jawab. Mengikutsertakan masyarakat pada sebuah pelaksanaan yang berupa pembangunan menjadi sangat penting yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan sebuah hasil dari pembangunan yang telah dilakukan (Azizan, 2018).

Partisipasi masyarakat yaitu merupakan bagian dari sebuah proses pembangunan desa. Keterlibatan

pemerintah desa berguna untuk mendorong serta membangkitkan kesadaran-kesadaran masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam melaksanakan pengembangan objek wisata. Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan sebuah objek wisata sangat dibutuhkan, agar masyarakat dapat menjadi peduli dengan pengembangan objek wisata yang ada, karena mereka bertanggung jawab dalam proses pengembangan objek wisata yang dijalankan. Pada sebuah partisipasi masyarakat juga sangat dibutuhkan adanya Kerjasama antara masyarakat agar dapat mendorong serta meningkatkan sebuah pembangunan, jadi yang sangat penting dipahami pada sebuah pengembangan masyarakat yaitu adalah kebutuhan-kebutuhan yang nyata serta yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat maupun individu (Ernawati, 2021).

Partisipasi Masyarakat adalah suatu bentuk keterlibatan masyarakat dalam melakukan proses yang dapat menemukan suatu masalah serta dapat mengidentifikasi keputusan-keputusan yang dapat diambil untuk menjadi sebuah solusi agar dapat menyelesaikan permasalahan serta keikutsertaan masyarakat untuk bisa memantau perubahan yang ditimbulkan oleh permasalahan tersebut. Partisipasi juga

merupakan bentuk keterlibatan masyarakat yang mampu meningkatkan dirinya dengan adanya pemberdayaan dari masyarakat lain yang dapat terlibat secara langsung didalam setiap program (Imaniar, 2021).

Partisipasi masyarakat adalah suatu keterlibatan masyarakat secara aktif didalam setiap proses yang dapat mengembangkan yang berasal dari industry pariwisata. Partisipasi masyarakat juga merupakan suatu bentuk dalam menerapkan partisipasi yang terdorong dimana masyarakat dapat memperoleh keuntungan, serta masyarakat lokal bisa mendapatkan sebuah kempatan dalam mendengarkan dan didengarkan, akan tetapi belum tentu bisa merubah pandangan mereka. Partisipasi tidak hanya merupakan suatu tujuan dalam pembangunan, tetapi pasrtisipasi juga merupakan sebuah bagian dari proses yang dilakukan oleh masyarakat tersebut. Partisipasi masyarakat juga merupakan sebuah eksistensi yang dilakukan oleh manusia/masyarakat yang berjalan sesuai dengan kesadaran serta kewajiban sebagai warga negara. Adapun penyusunan perencanaan yang dilakukan yaitu membangun program-program yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat, melakukan sebuah diskusi yang berbentuk

kelompok dengan cara fokus maupun dengan cara terarah (Dhovairy & Baiquni, 2021).

Partisipasi masyarakat yaitu merupakan suatu keterlibatan atau keikutsertaan yang dilakukan oleh masyarakat secara sukarela dan sadar dalam melaksanakan proses pembangunan yang meliputi beberapa tahap yaitu, tahap mengambil keputusan, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap pemantauan dan evaluasi. Partisipasi masyarakat didalam sebuah pembangunan sebagai bentuk kesadaran masyarakat, perwujudan, kepedulian, serta tanggung jawab masyarakat terhadap sebuah pembangunan yang tujuannya untuk memperbaiki kualitas hidup mereka (Agow et al., 2017).

Partisipasi masyarakat merupakan suatu keperansertaan semua masyarakat atau anggota yang ikut dalam membuat keputusan dalam melaksanakan sebuah proses perencanaan serta pengelolaan pembangunan termasuk dalam memutuskan rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masyarakat, yang dimana manfaatnya dapat diperoleh, dan juga bagaimana menjalankan serta mengevaluasi hasil dari pelaksanaannya (Palimbunga, 2017).

Partisipasi masyarakat merupakan sebuah alat yang berguna untuk memperoleh atau mendapatkan sebuah informasi mengenai kondisi, kebutuhan, serta sikap masyarakat, sehingga tidak ada masyarakat ketinggalan info tentang program pembangunan. Dan juga rakyat bisa lebih percaya oleh program pembangunan tersebut jika masyarakat merasa dilibatkan didalam proses persiapan dan perencanaan karena masyarakat juga akan tahu asal usul dari proyek tersebut (Y, 2018).

Partisipasi masyarakat merupakan sebuah keterlibatan mental, moral, pikiran, serta perasaan dalam situasi sebuah kelompok yang dapat mendorong agar mampu memberikan sumbangsi kepada kelompok-kelompok dalam bentuk usaha agar dapat mencapai tujuan bersama dan dapat menuju kearah yang lebih baik yang dapat menyebabkan adanya sebuah perubahan dan pertumbuhan. Perubahan bisa dalam arti kuantitas serta kualitas. Yang dimana secara kualitas berarti meningkatkan daya tarik sebuah objek wisata dengan melalui sebuah peningkatan dalam mutu pelayanan (Ramadhan, 2020).

Partisipasi masyarakat yaitu merupakan sebuah dorongan kearah yang dapat meningkatkan sebuah pembangunan yang serasi dengan

martabat manusia, yang dimana melibatkan sebuah emosi dan mental yang dapat menghendaki dengan adanya kontribusi terhadap sebuah kepentingan atau tujuan serta tanggungjawab terhadap sebuah kelompok. Partisipasi masyarakat juga dapat diartikan sebagai bagian dari usaha bersama yang dapat dijalankan secara bahu-membahu dengan saudara-saudara kita untuk membangun wisata alam yang lebih maju (Safii, 2018).

Partisipasi masyarakat merupakan sebuah bentuk partisipasi yang berpotensi agar dapat dikembangkan, dengan cara partisipasi buah pikiran serta keterampilan agar akan mengeluarkan inovasi-inovasi terbaru untuk mengembangkan kawasan wisata. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan dirinya dengan adanya pemberdayaan dari masyarakat lain yang dapat terlibat secara langsung didalam setiap program yang ada (Darmayanti & Nugroho, 2018).

partisipasi masyarakat yaitu merupakan sebuah keterlibatan masyarakat baik dalam hal emosi dan mental, dari seseorang yang dapat bertanggungjawab atas perbuatannya yang telah dia lakukan. Partisipasi masyarakat juga dapat di artikan sebagai sebuah gejala dimana masyarakat memiliki niat dalam

keikutsertaan atau terlibat langsung dalam sebuah kegiatan perencanaan dan juga dalam pelaksanaan, masyarakat juga harus memiliki tanggungjawab dalam mengembangkan tempat wisata tersebut (Ignasius & Susilowati, 2020).

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam sebuah proses mengidentifikasi sebuah masalah atau potensi yang ada dimasyarakat, memilih, mengambil keputusan, melaksanakan, serta mengevaluasi. Partisipasi masyarakat juga merupakan sebuah hak atau kewajiban setiap masyarakat dalam memberikan kontribusi untuk tujuan kelompok, sehingga mereka dapat diberi kesempatan untuk mengikuti serta mengelola pembangunan dengan cara menyumbangkan inisiatif dan kreatifitasnya (Widayuni, 2019).

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian Lapangan, dalam penelitian ini data yang dihasilkan deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari seseorang atau pelaku yang diamati. Sedangkan tipe penelitian ini yaitu tipe penelitian deskriptif Kualitatif karena peneliti dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bias diwakili, dengan metode kualitatif

peneliti juga bisa mengenal orang (subyek) secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang dunia ini.

Teknik dalam pemilihan informan yang digunakan yaitu bentuk *snowball sampling*, yang merupakan teknik yang pada awalnya hanya berjumlah sedikit, dan kemudian lama-kelamaan menjadi besar. Dalam pemilihan informan dapat dilakukan secara disengaja, yaitu dalam setiap bentuk unit informan yang akan dipilih berdasarkan kedudukan yang strategis dalam struktur organisasi yang ada. Melihat jumlah yang tidak terlalu banyak, dapat memungkinkan aparat/staf hingga masyarakat yang terlibat langsung, mendapatkan kesempatan yang sama untuk sebagai informan, sesuai kedudukan, sampai informasi mengalami titik jenuh, yang dalam artinya informan tetap memberikan pernyataan yang sama didalam setiap wawancara langsung. Informan yang dipilih hanya informan yang bisa memberikan keterangan atau informasi-informasi yang relevan, baik dalam bentuk peristiwa, orang, serta kondisi/situasi yang akan diteliti. Informan juga memungkinkan dapat menunjukkan orang lain, yang relevan agar dapat memperoleh data-data, demikian seterusnya, sehingga informan

dapat bertambah terus jika masih dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pembahasan tentang pemberdayaan petani cengkeh yang dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

Partisipasi Tenaga

Partisipasi tenaga yaitu merupakan jenis partisipasi yang dapat diberikan dalam berbagai suatu kegiatan, seperti halnya untuk perbaikan atau sebuah pembangunan desa, maupun pertolongan untuk orang lain yang bersifat spontan maupun sukarela. Bentuk partisipasi tenaga masyarakat pada pembangunan objek wisata Alam Bukit Sulapa Angin Punjabu berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembangunan tempat wisata alam Bukit Sulapa Angin Punjabu Desa Buntu Buangin Kabupaten Sidrap. Ini dibuktikan dari hasil wawancara oleh masyarakat yang menyatakan bahwa masyarakat sangat antusias memberikan berbagai macam bantuan agar dapat menyelesaikan tempat wisata Buntu Buangin Punjabu, adapun bentuk bantuan yang diberikan seperti bantuan makanan. Walaupun pemerintah setempat memberikan dana

pembangunan tetapi masyarakat tetap mengikutsertakan dirinya dalam pembangunan wisata tersebut.

Partisipasi Materil

Partisipasi materil yaitu merupakan sebuah dukungan yang diberikan masyarakat berupa fisik maupun benda, dukungan tersebut dapat membantu masyarakat dalam mengatasi suatu permasalahan yang di hadapi, materil yaitu dapat bersifat fisik, nyata, seperti besi, semen, pasir, maupun krikil. Bentuk partisipasi materil masyarakat pada pembangunan objek wisata Alam Bukit Sulapa Angin Punjabu berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembangunan tempat wisata alam Bukit Sulapa Angin Punjabu Desa Buntu Buangin Kabupaten Sidrap. Ini dibuktikan dari hasil wawancara oleh masyarakat yang menyatakan bahwa masyarakat sangat antusias memberikan berbagai macam bantuan agar dapat menyelesaikan tempat wisata Buntu Buangin Punjabu, adapun bentuk bantuan yang diberikan seperti bantuan alat-alat bangunan. Walaupun pemerintah setempat memberikan dana pembangunan tetapi masyarakat tetap mengikutsertakan dirinya dalam pembangunan wisata tersebut.

Partisipasi Dana

Partisipasi dana yaitu merupakan sebuah partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara memberikan sumbangan yang berupa materi atau uang, serta makanan yang dapat membantu pelaksanaan suatu pembangunan. Bentuk partisipasi dana masyarakat pada pembangunan objek wisata Alam Bukit Sulapa Angin Punjabu tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembangunan tempat wisata alam Bukit Sulapa Angin Punjabu Desa Buntu Buangin Kabupaten Sidrap. Ini dibuktikan dari hasil wawancara oleh masyarakat yang menyatakan bahwa masyarakat di Desa Buntu Buangin tersebut tidak memberikan bantuan berupa uang, melainkan memberikan bantuan yang berupa makanan, minuman, serta rokok untuk para pekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut: 1.) Bentuk partisipasi tenaga masyarakat di Desa Buntu Buangin yaitu dengan cara memberikan sebuah kesempatan serta wewenang kepada masyarakat agar mereka aktif

dalam mengelolah sebuah sumber daya alam yang ada di Desa Buntu Buangin, agar mereka dapat mengelolah kemampuan mereka sendiri untuk menjadi subjek bukan sebagai objek dalam sebuah pembangunan, dan juga mereka dapat berperan aktif dalam membuat sebuah keputusan serta dapat melakukan kontrol terhadap sebuah kegiatan dapat mempengaruhi tempat tersebut, melakukan gotong royong dalam sebuah pembangunan atau pembuatan jalan yang dapat dilalui menuju ke tempat wisata alam Bukit Sulapa Angin Punjabu, yang dimana akses jalan yang sangat sulit dilalui yang dikarenakan kondisi jalan tersebut belum berbentuk aspal yang dapat ditempuh kurang lebih 20 menit dari kantor desa Buntu Buangin, yang dimana para masyarakat kesulitan untuk datang ke tempat wisata tersebut, ikut berpartisipasi dalam membuat bale-bale (Rumah tempat istirahat) yang berjumlah 22 bale-bale, sebelum pembuatan bale-bale kami juga bekerja sama dalam meneban kayu, memahat, menghaluskan permukaan kayu dengan mesin sampai pada tahap pembuatan bale-bale tersebut, melakukan pondasi di sepanjang jurang tempat wisata tersebut yang dimana kami melakukannya kurang lebih satu bulan, kami juga membuat tangga semen untuk

naik ke area puncak tertinggi yang memiliki panjang kurang lebih 8 meter, membuat spot foto berbagai macam bentuk yang dapat memperindah ketika ingin mengambil foto, kami juga membuat tempat duduk dari batang kayu agar dapat terlihat unik, serta membuat area yang dapat ditempati dalam melakukan upacara 17'san. Semenjak selesai meresmikan tempat wisata tersebut ramai didatangi oleh orang setempat maupun orang-orang dari daerah lain, yang dimana paling banyak didatangi oleh anak muda muda zaman sekarang; 2) Bentuk partisipasi materil masyarakat di Desa Buntu Buangin yaitu sebagian besar masyarakat memberikan bantuan yang berupa alat-alat bangunan, serta tenaga, yang dimana alat abngunan tersebut berupa, pasir, semen, maupun kerikil. masyarakat sangat antusia memberikan berbagai macam bantuan agar dapat menyelesaikan tempat wisata Buntu Buangi Punjabu, walaupun pemerintah setempat memberikan dana pembangunan tetapi masyarakat tetap mengikutsertakan dirinya dalam pembangunan wisata tersebut, adapun jenis bantuan yang diberikan oleh masyarakat salah satunya yaitu seperti semen. yaitu kami sebagai maasyarakat sangat antusia dalam memberikan bantuan yang berupa pasir, kayu,

semen, mupun kerikir, karena kami ingin pembangunan desa Buntu Buangin bisa cepat diselesaikan agar orang-orang di daerah luar bisa merasakan, serta melihat keindahan alam dari atas bukit; 3) Bentuk partisipasi dana masyarakat di Desa Buntu Buangin yaitu dalam bentuk sebuah sumbangan agar pengertian kita mengenai pembangunan nilai-nilai kemanusiaan dan cita-cita mengenai keadilan social tetap di junjung tinggi, adapun anggaran dinas pariwisata pada tahun 2022 yaitu mencapai 9 Miliar, dan mengeluarkan anggaran untuk tempat wisata alam Buntu Buangin Punjabu sebanyak 450.000.000, masyarakat setempat sejauh ini sangat jarang terlihat dari mereka memberikan bantuan untuk tempat wisata alam buntu buangin dikarenakan memang dana yang digunakan sudah dapat memenuhi proses pembangunan, jadi kebanyakan masyarakat hanya memberikan bantuan yang berupa makanan, serta minuman, tidak ada masyarakat yang memberikan langsung berupa uang dikarenakan pembangunan wisata alam Buntu Buangin ini memang memiliki anggaran dana yang cukup untuk dikelola.

REFERENSI

- Agow, M. V., Liando, D. M., & Kimbal, A. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Pantai Lakban Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Politico*, 6(1).
- Asni. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Bantimurung Kelurahan Kalabbirang Kabupaten Maros* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar). Diperoleh dari <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/13277/>
- Azizan, A. A. H. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Bukit Cinta Watu Prau Di Desa Gunung Gajah Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten* (Skripsi, Universitas Widya Dharma, Klaten). Diperoleh dari <http://repository.unwidha.ac.id/1297/>
- Darmayanti, P. W., & Nugroho, S. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Espa Yeh Panes Natual Hot Spring Resort di Desa Penatahan Tabanan. *Jurnal Destinasi Wisata*, 5(2).
- Dhovairy, E. R., & Baiquni, M. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Bukit Jaddih di Desa Jaddih, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(1).
- Ernawati. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Mangrup Di Dusun Tanjung Batu* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram). Diperoleh dari <https://repository.ummat.ac.id/1289/>
- Frasawi, E. S., & Citra, P. A. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Ambengan Kecamatan Sukasada. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 6(3).
- Ignasius, & Susilowati, L. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Tahap Pengembangan Desa Wisata Kemetul. *KRITIS*, 29(1).
- Imaniar. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Salu Kula Berbasis Ekonomi Kreatif di Desa Kamiri Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Palopo). Diperoleh dari <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3541/1/SKRIPSI%20IMANIAR.pdf>
- Meray, J. G. (2018). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas. *Spasial*, 3(3).
- Nafisah, L. R., & Umilia, E. (2016). Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Kawasan Wisata Pantai Pidakan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), pp. 2337–3539.
- Nugraha, Y. E., Meko, P. M., & Blegur, Y. B. (2020). Partisipasi Masyarakat Pada Daya Tarik Wisata Pantai Maimol Di Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial (Journal Of Social Welfare)*, 21(2).
- Palimbunga, I. P. (2017). Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. *Melanesia*, 1(2).

- Rahmadani, T. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Bendungan Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(1).
- Ramadhan, M. B. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Hutan Pinus Berbasis Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus di Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah)* (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto). Diperoleh dari <https://repository.uinsaizu.ac.id/7468/>
- Safii, A. A. (2018). *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Keseneng, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang)* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang) Diperoleh dari <http://lib.unnes.ac.id/36652/>
- Sekeon, T., Posumah, J., & Kolondam, H. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Bukit Kasih Di Desa Kanonang Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(109), pp. 2338–9613.
- Sultan, A. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Alam Di Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar). Diperoleh dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4184-Full_Text.pdf
- Widayuni, R. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus* (Skripsi, UIN Raden Intan, Bandar Lampung). Diperoleh dari <http://repository.radenintan.ac.id/7881/1/RIFQY%20WIDAYUNI.pdf>
- Y, A. I. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Topejawa Dikabupaten Takalar* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar). Diperoleh dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4380-Full_Text.pdf